

ABSTRAK

Latar Belakang: Literasi digital merupakan kemampuan fundamental yang penting pada era teknologi digital saat ini. Tingkat literasi digital yang tinggi memiliki hubungan dengan kompetensi sosial emosional remaja. Faktor-faktor yang berkontribusi dalam pembentukan literasi digital meliputi sumber daya keluarga seperti modal finansial, modal manusia, dan modal sosial. Penelitian ini mengkaji asosiasi antara sumber daya keluarga dan tingkat literasi digital terhadap kompetensi sosial emosional remaja melalui perspektif sosiologi modal sosial keluarga.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross-sectional study*. Data dikumpulkan melalui survei daring untuk remaja usia 11–17 tahun. Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik responden, sumber daya keluarga, tingkat literasi digital, dan kompetensi sosial emosional remaja, serta analisis inferensial untuk menguji asosiasi antara variabel prediktor dan variabel respons tersebut.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya keluarga, seperti pendidikan tertinggi orang tua dan jumlah kepemilikan perangkat teknologi digital, memiliki asosiasi positif dengan tingkat literasi digital remaja. Selain itu, remaja yang memiliki tingkat literasi digital tinggi berkorelasi dengan kompetensi sosial emosional yang tinggi. Remaja dengan akses terhadap perangkat teknologi digital dan dukungan sosial emosional yang produktif dari keluarga menunjukkan masalah internalisasi dan masalah eksternalisasi yang rendah.

Kesimpulan: Sumber daya keluarga memiliki peran dalam mengembangkan tingkat literasi digital dan kompetensi sosial emosional remaja. Dengan memperhatikan faktor sumber daya keluarga sebagai modal sosial, strategi peningkatan literasi digital dan kompetensi sosial emosional remaja dapat dikembangkan untuk mendukung pencapaian remaja.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kompetensi Sosial Emosional, Masalah Internalisasi, Masalah Eksternalisasi, Sumber Daya Keluarga, Modal Sosial, Remaja

ABSTRACT

Background: Digital literacy is a fundamental skill in the current digital technology era. A high level of digital literacy is associated with adolescents' social-emotional competence. Factors contributing to the development of digital literacy include family resources such as financial capital, human capital, and social capital. This study examines the association between family resources and the level of digital literacy on adolescents' social-emotional competence through the sociological perspective of family social capital.

Methods: This study uses a quantitative approach with a cross-sectional study method. Data was collected through an online survey of adolescents aged 11–17. Data analysis includes descriptive analysis to describe the characteristics of respondents, family resources, the level of digital literacy, and adolescents' social-emotional competence, as well as inferential analysis to test the association between predictor variables and the response variable.

Results: The results of this study indicate that family resources, such as parents' education level and the number of digital technology devices owned, have a positive association with the level of adolescents' digital literacy. Furthermore, adolescents with a high digital literacy correlate with high social-emotional competence. Adolescents with access to digital technology devices and productive social-emotional support from their families show lower internalizing and externalizing problems.

Conclusion: Family resources play a role in developing adolescents' digital literacy and social-emotional competence. By considering family resources as social capital, strategies to improve adolescents' digital literacy and social-emotional competence can be designed to support adolescent achievement.

Keywords: Digital Literacy, Social-Emotional Competence, Internalizing Problems, Externalizing Problems, Family Resources, Social Capital, Adolescents